

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Kota Bengkulu sebagai Ibukota Provinsi Bengkulu merupakan pusat segala aktivitas baik ekonomi, perdagangan, jasa, dan industri serta menjadi pusat interland wilayah Provinsi Bengkulu. Selain itu, lahirnya otonomi daerah menyebabkan Kota Bengkulu semakin berkembang pesat, bahkan menjadi salah satu kota terbesar di pesisir barat Pulau Sumatra.

Kota Bengkulu yang terletak di pesisir barat pulau Sumatera mempunyai potensi alam untuk dikembangkan menjadi kota pariwisata. Kota Bengkulu disamping memiliki pantai yang sangat indah yang merupakan salah satu pantai terpanjang di dunia (7 km) juga memiliki situs-situs purbakala seperti Rumah Bung Karno, Rumah Fatmawati, Kampung Cina, Thomas Parr, Benteng Malborough, Makam Sentot Ali Basa, serta mempunyai budaya khas yang dapat menyedot wisatawan. Kawasan pantai Kota Bengkulu membujur dari Pantai Jakat, Pantai Tapak Paderi, dan Pantai Panjang termasuk kawasan sepanjang muara Sungai Jenggalu dan Pelabuhan Pulau Baidi. Untuk kepentingan itu, sedang dibangun jalan lingkar yang akan menghubungkan keenam fokus wisata tersebut, bahkan akan diteruskan pembangunan jalan sehingga di sepanjang pantai Kota Bengkulu akan dihubungkan dan akan juga dikembangkan wisata pantai.

Potensi yang dimiliki oleh kawasan pantai Kota Bengkulu telah disadari oleh Pemerintah Daerah dan kemudian dijadikan salah satu kebijakan yang strategis oleh Gubernur Bengkulu, yaitu menjadikan kawasan pantai tersebut sebagai kawasan wisata yang diharapkan mampu menyedot bukan saja wisatawan lokal, tetapi juga wisatawan nasional serta mancanegara. Terdapat enam fokus bentuk wisata yang direncanakan yaitu wisata pantai, wisata urban, wisata rakyat, wisata air, wisata ekoturisme dan wisata pelabuhan. Pengembangan wisata kawasan pantai Kota Bengkulu ini diharapkan mampu meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan kesejahteraan masyarakat Kota Bengkulu dan sekitarnya.

Di bidang wisata budaya, Bengkulu memiliki festival tahunan Tabot yang berskala internasional. Festival ini dari tahun ke tahun memperlihatkan pertumbuhan pengunjung yang sangat pesat. Selain itu, ada juga agenda festival budaya yang berskala nasional yaitu Festival Bumi Rafflesia dan Rafflesia Beach Festival. Khusus untuk Rafflesia Festival Beach. Festival Bumi Rafflesia akan digelar setiap bulan Juni dengan kegiatan, antara lain membuat kolosal, pemilihan putri pariwisata Provinsi Bengkulu, "Bengkulu Expo" yang digelar Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM. Dalam festival tersebut juga akan digelar pertunjukan budaya Bengkulu, pameran hortikultura yang digelar Dinas Pertanian, dan lomba cipta lagu daerah. Tiga agenda tersebut digelar berkolaborasi dengan sejumlah dinas dan instansi di jajaran Pemrov Bengkulu. Sedangkan Rafflesia Beach Festival dilaksanakan pada setiap bulan September dengan menggelar berbagai lomba bidang olahraga pantai, seperti surfing atau selancar, voli pantai, dan lomba kuliner laut serta pameran kemilau sumatra.

Perkembangan pesat Kota Bengkulu di bidang pariwisata dan ekonomi tidak diikuti dengan pertumbuhan hotel-hotel berbintang. Bahkan 3 hotel terbesar di Kota Bengkulu adalah hotel-hotel bintang 3. Hotel-hotel yang tumbuh pesat saat ini adalah hotel-hotel kelas melati yang tumbuh subur di sepanjang pantai kota Bengkulu. Melihat fenomena ini tentu saja Kota

Bengkulu membutuhkan hotel berbintang 5 yang menargetkan konsumen wisatawan kelas menengah ke atas.

Sejauh ini hotel representatif yang dimiliki Bengkulu hanya Grage Horizon dan Santika. Hotel lainnya merupakan hotel non-bintang. Kalau ada acara MICE (*meeting, incentives, convention and exhibition*), Bengkulu selalu kekurangan hotel. Oleh karena itu hotel-hotel baru menjadi jawaban atas keterbatasan itu Catatan ini menstimulasi pengembang seperti Ciputra Group, Sahid Group, Grand Zuri Group, dan Santika Group untuk membangun hotel baru.

## 1.2. Tujuan dan Sasaran

### a. Tujuan

Memperoleh dasar-dasar dalam merencanakan dan merancang Resort Hotel Di Kawasan Pantai Panjang Bengkulu sebagai sarana akomodasi penginapan khususnya bagi para wisatawan yang ingin mengunjungi objek wisata di Kota Bengkulu ataupun para pelaku bisnis, investor, tenaga kerja asing sesuai dengan potensi dan tuntutan perkembangan Kota Bengkulu ke depan di bidang wisata, ekonomi, perdagangan, dan jasa.

### b. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai adalah menyusun dan merumuskan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Resort Hotel Di Kawasan Pantai Panjang Bengkulu.

## 1.3. Manfaat

### a. Secara Objektif

- Memberi pengertian akan pentingnya suatu pelestarian daerah atau kawasan potensial yang mempunyai nilai komersial. Pelestarian terhadap bangunan beserta lingkungannya serta budayanya yang tidak hanya berdampak pada obyek itu sendiri tetapi juga memberikankontribusi yang besar pada perkembangan perkotaan. Hal ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi pemerintah kota maupun pihak-pihak terkait yang akan mengembangkan pariwisata di Kota Bengkulu.
- Dapat memenuhi kebutuhan wisatawan ataupun pendatang dengan tujuan bisnis yang meningkat di Kota Bengkulu akan keberadaan hotel berbintang di Kota Bengkulu yang akan direncanakan dan dirancang sesuai dengan disiplin ilmu arsitektur.

### b. Secara Subjektif

Penyusunan naskah ini digunakan sebagai Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang akan dilanjutkan dalam bentuk grafis dan sebagai salah satu persyaratan kelulusan yang harus dipenuhi dalam mata kuliah tugas akhir.

## 1.4. Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan menitik beratkan pada aspek-aspek perencanaan dan perancangan yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur untuk resort hotel yang meliputi perundang-undangan serta aspek fisik dan non fisik. Sedangkan hal-hal di luar lingkup ilmu arsitektur akan dibahas secara garis besar saja sepanjang masih berkaitan dengan masalah perencanaan dan perancangan Resort Hotel Di Kawasan Pantai Panjang Bengkulu.

## 1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan dalam perencanaan dan perancangan Resort Hotel Di Kawasan Pantai Panjang Bengkulu ini dilakukan dengan melakukan metode deskriptif. Untuk dapat melakukan perencanaan dan perancangan Resort Hotel Di Kawasan Pantai Panjang Bengkulu diperlukan data sebagai berikut:

-Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari orang pertama, contoh melalui wawancara dengan pihak Kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Selain itu juga dilakukan observasi terhadap objek-objek studi banding yaitu Grand Candi Hotel di Kota Semarang dan Senggigi Pasifik Hotel Lombok.

-Data Sekunder

Data tidak langsung didapat melalui studi literatur dari buku-buku yang ada hubungannya dengan perhotelan, contohnya Data Arsitek, Standart for Building Types dan Hotel Planning. Data sekunder lainnya adalah data dari instansi pemerintahan mengenai Kota Bengkulu, kondisi perhotelan di Kota Bengkulu.

#### 1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur Resort Hotel Bintang Lima di Kota Bengkulu meliputi:

##### BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan secara garis besar tema utama dalam penyusunan landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur, yang meliputi latar belakang, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta kerangka pembahasan yang berisi pokok-pokok pikiran dalam tiap bab yang ada.

##### BAB II TINJAUAN UMUM HOTEL

Meninjau tentang teori-teori perhotelan yang dipakai, serta study banding untuk mendukung perencanaan dan perancangan Resort Hotel Di Kawasan Pantai Panjang Bengkulu.

##### BAB III TINJAUAN KAWASAN KOTA BENGKULU

Menguraikan tentang kondisi fisik Kota Bengkulu, serta kondisi pariwisata dan perekonomian Kota Bengkulu.

##### BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Menguraikan tentang batasan-batasan dan anggapan yang digunakan untuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

##### BAB V PENDEKATAN PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Menguraikan pendekatan perencanaan resort hotel yang berkaitan dengan karakteristik, pelaku aktifitas, dan ruang-ruang yang dibutuhkan, fisiologi ruang, struktur bangunan serta kelengkapan bangunan. Pendekatan perancangan bangunan dengan pendekatan konsep perancangan Universal Desain.

##### BAB VI LANDASAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RESORT HOTEL BINTANG LIMA DI KOTA BENGKULU

Menguraikan program dasar perencanaan dan perancangan, program ruang, serta penentuan tapak untuk Resort Hotel Di Kawasan Pantai Panjang Bengkulu.

1.7. Alur Pikir

